

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN POD KAKAO
(*Theobroma cacao*) DAN AMPAS TAHU FERMENTASI
DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA KARKAS BROILER**

SKRIPSI

Oleh:

LENI MARLIANI MARPAUNG
1510611070



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS**
- 2. Dr. Ir. Yuliaty Shafan Nur, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN POD KAKAO (*Theobroma cacao*) DAN AMPAS TAHU FERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA KARKAS BROILER

Leni Marliani Marpaung¹ Nuraini² dan Yuliaty Shafan Nur²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, email: lenimarlianimarpaung@gmail.com

²Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa batasan level dan pengaruh penggunaan campuran pod kakao (*Theobroma cacao*) dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* terhadap performa karkas broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor broiler dimana perlakuan di mulai pada saat ayam berumur 1 minggu sampai umur 4 minggu, 20 unit kandang box yang berukuran 80 x 80 x 80 cm dan masing-masing unit kandang di isi 4 ekor ayam serta dilengkapi dengan tempat makan dan tempat minum. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari ransum A (0% PKATF), B (6% PKATF), C (12% PKATF), D (18% PKATF) dan E (24% PKATF). Pada penelitian ini parameter yang diamati adalah bobot hidup (g/ekor), persentase lemak abdomen (%) dan persentase karkas (%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan campuran pod kakao (*Theobroma cacao*) dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* berpengaruh berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot hidup tetapi berbeda nyata ($P<0,05$) terhadap persentase lemak abdomen dan berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap persentase karkas. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan campuran pod kakao (*Theobroma cacao*) dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* dapat digunakan sampai level 24% dalam ransum broiler. Pada kondisi ini diperoleh bobot hidup 1034,75 g/ekor, persentase lemak abdomen 0,45 %, dan persentase karkas 65,14% .

Kata Kunci: Ampas tahu, Fermentasi, Performa karkas, *Pleurotus ostreatus*, Pod kakao.